

IMPLEMENTASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SMK DIPONEGORO DEPOK

Oleh: **Wardan Suyanto, Sukoco, Agus Budiman, Lilik Ch Yuswono**

ABSTRAK

Tujuan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk: (1) Memberi pengalaman melakukan penelitian tindakan kelas kepada guru agar memiliki bekal pengetahuan, kemampuan dan keberanian untuk melakukan penelitian tindakan kelas; (2) Memberi motivasi kepada guru agar mampu membuat proposal penelitian, melaksanakan penelitian dan membuat laporan penelitian dengan benar sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian tindakan kelas yang lazim digunakan di dunia pendidikan.

Metode yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada guru melakukan penelitian tindakan kelas, meliputi: penyusunan proposal PTK, bimbingan penyusunan rencana PTK, bimbingan pelaksanaan PTK, seminar hasil penelitian, dan bimbingan dalam menyusun laporan PTK. Penyusunan proposal PTK merupakan seleksi awal dalam program PPM, sedangkan bimbingan penyempurnaan proposal PTK dan rancangan PTK dimaksudkan untuk persiapan pelaksanaan PTK selama minimal dua siklus. Seminar hasil bertujuan untuk memberi kesempatan kepada guru-guru untuk memberi masukan kepada masing-masing guru dalam hal pelaksanaan PTK. Hasil pelaksanaan PPM di SMK Diponegoro mencapai 75 persen yang telah menyelesaikan PTK sampai pembuatan laporan akhir. Secara umum guru masih kesulitan untuk mengidentifikasi permasalahan di dalam kelas yang dapat diangkat menjadi penelitian tindakan kelas. Kebanyakan masih berpikir penelitian pada umumnya yang tidak dapat diselesaikan melalui PTK. Hal ini juga disebabkan karena guru merasa bahwa tidak ada masalah pada kelas yang menjadi

Kata Kunci: *PTK, SMK Diponegoro*